

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan adalah suatu lembaga pendidikan formal menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk memiliki keahlian khusus sesuai dengan kebutuhan dunia industri yang ada. Berdasarkan PERMENDIKBUD No 34 Tahun 2018 bahwa Sekolah Menengah Kujuruan (SMK) merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki tujuan pendidikan kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia usaha/industri, serta mampu mengembangkan potensi dirinya secara berkelanjutan dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

SMKN 4 Garut merupakan bagian dari lembaga penghasil tenaga kerja yang tentu saja mempunyai peran yang besar dalam hal menambah jumlah lulusan yang berstatus sebagai calon tenaga kerja. Berdasarkan data yang terdapat pada bagian Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 4 Garut, lulusan APHP masih banyak yang belum terserap ke dunia kerja setelah lulus, berikut ini data lulusan yang terdata setelah lulus dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1. Data Lulusan APHP SMKN 4 Garut

Lulusan	Bekerja	Kuliah	Wirausaha
2016	7 siswa	-	-
2017	4 siswa	1 siswa	1 siswa
2018	3 siswa	3 siswa	-
2019	4 siswa	-	2 siswa

Sumber: Data Bursa Kerja Khusus SMKN 4 Garut

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa masih sedikit siswa yang langsung terserap dunia kerja setelah lulus, sehingga seharusnya perlu adanya kesiapan kerja yang baik agar setiap siswa mampu bersaing di DU/DI.

Saat ini, persaingan memasuki dunia kerja tidaklah mudah. Banyak sekali persaingan yang harus dihadapi oleh siswa lulusan SMK. Salah satu yang perlu dilakukan oleh lulusan APHP SMK adalah melakukan kesiapan kerja. Menurut Sunarto, dkk., (2016) Kesiapan kerja merupakan kondisi seseorang yang siap siaga memiliki kematangan pengetahuan dan kedewasaan dalam menerima peluang -

peluang pekerjaan dengan bertanggung jawab, siap terjun dalam dunia kerja dan siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang kompetitif dan memiliki kemampuan.

Memiliki kesiapan kerja bagi siswa SMK merupakan aspek penting bagi lulusan SMK yang akan memasuki dunia kerja. Kompetensi merupakan modal dasar adanya kesiapan kerja. Menurut Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No: Kep. 43/ Men/III/ 2008, berdasarkan pada arti estimologi, kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto yang dikutip dari Romadoni, dkk., (2014) bahwa “Kesiapan merupakan sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan atau kompetensi seseorang yang hanya dapat diperoleh melalui kegiatan belajar dan mencakup bidang pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor)”.

Penelitian ini penting dilakukan sehingga dapat membantu SMK Negeri 4 Garut untuk mengetahui sejauhmana kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian. Kesiapan kerja tersebut meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Oleh karena itu, penulis mengambil judul penelitian yaitu **“KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN SMK NEGERI 4 GARUT”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas. Penulis berhasil mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Masih sedikit siswa APHP SMKN 4 Garut yang langsung diterima bekerja setelah ia lulus SMK sehingga diperlukan adanya kesiapan kerja siswa yang baik agar dapat terserap dunia kerja bagi dari segi pengetahuan, kemampuan dan sikap.
2. Persaingan kerja yang semakin sulit sehingga siswa perlu mempersiapkan diri untuk siap bekerja

3. Belum ada data mengenai kesiapan kerja siswa APHP di SMKN 4 Garut

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diteliti adalah

1. Bagaimana kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian tahun ajaran 2019/2020 ditinjau dari aspek kognitif ?
2. Bagaimana kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian tahun ajaran 2019/2020 ditinjau dari aspek afektif ?
3. Bagaimana kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian tahun ajaran 2019/2020 ditinjau dari aspek psikomotorik ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian tahun ajaran 2019/2020 ditinjau dari aspek kognitif ?
2. Mengetahui kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian tahun ajaran 2019/2020 ditinjau dari aspek afektif ?
3. Mengetahui kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian tahun ajaran 2019/2020 ditinjau dari aspek psikomotorik ?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis:

- a. Menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan tentang kesiapan kerja siswa SMK ditinjau dari berbagai aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.
- b. Bagi para peneliti kependidikan diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang lebih lanjut yang relevan di masa datang.
- c. Menambah informasi bagi penelitian dimasa yang akan datang mengenai penelitian yang serupa.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian serta lebih memahami dan mampu menerapkan teori tentang kesiapan kerja siswa SMK.

- b. Bagi Sekolah, mampu memberikan informasi mengenai perkembangan dunia pendidikan terutama dalam hal kesiapan kerja dalam memasuki dunia usaha dan dunia industri
- c. Bagi Guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru SMKN 4 Garut dalam membimbing siswa agar mempunyai kesiapan kerja yang tinggi
- d. Bagi Siswa, dapat memahami dan mengevaluasi tingkat kesiapan kerja yang dimiliki sehingga mampu menetapkan dan mengambil sikap apa yang akan dilakukan dalam menghadapi dunia kerja.

1.6 Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penelitian yang dilakukan peneliti meliputi :

1. **BAB I Pendahuluan**, pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi laporan skripsi.
2. **BAB II Tinjauan Pustaka**, pada bab ini penulis menguraikan tentang teori - teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
3. **BAB III Metodologi**, pada bab ini penulis menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu pelaksanaan, metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validasi instrumen, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.
4. **BAB IV Temuan dan Pembahasan**, pada bab ini penulis menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas semua temuan tersebut.
5. **BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi**, pada bab ini penulis menguraikan simpulan penelitian dan implikasi serta rekomendasi yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.